

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dalam penelitian tentang hubungan dukungan keluarga, stigma diri, harga diri, kesehatan fisik dan pekerjaan dengan kualitas hidup ODS di Poli Psikotik Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik ODS sebagian besar berusia dewasa awal (26-35 tahun), memiliki pendidikan di bawah SMA, berstatus menikah, tidak bekerja, hampir seluruh ODS berjenis kelamin laki-laki, tidak ada riwayat keluarga dengan gangguan jiwa dan tinggal di rumah orang tua.
- b. Dukungan keluarga, stigma diri, harga diri, kesehatan fisik dan kualitas hidup ODS rata-rata dalam kategori sedang,
- c. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup ODS. Kekuatan hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup ODS adalah cukup kuat dengan arah hubungan positif yang artinya jika dukungan keluarga semakin tinggi maka semakin baik kualitas hidup ODS.
- d. Ada hubungan antara stigma diri dengan kualitas hidup ODS. Kekuatan hubungan stigma diri dengan kualitas hidup ODS adalah lemah dengan arah hubungan yang negatif artinya semakin tinggi stigma diri maka akan semakin buruk kualitas hidup ODS dan sebaliknya.

- e. Ada hubungan antara harga diri dengan kualitas hidup ODS. Kekuatan hubungan harga diri dengan kualitas hidup adalah lemah dengan arah hubungan positif, artinya semakin rendah harga diri maka semakin buruk kualitas hidup ODS.
- f. Ada hubungan antara kesehatan fisik dengan kualitas hidup ODS. Kekuatan hubungan kesehatan fisik dengan kualitas hidup adalah lemah dengan arah hubungan positif, artinya semakin rendah kesehatan fisik maka semakin buruk kualitas hidup ODS.
- g. Ada hubungan antara pekerjaan dengan kualitas hidup ODS. Kekuatan hubungan pekerjaan dengan kualitas hidup adalah lemah dengan arah hubungan positif, artinya semakin rendah pekerjaan maka semakin buruk kualitas hidup ODS.
- h. Faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup ODS adalah faktor dukungan keluarga.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ilmu Keperawatan**

Diharapkan mahasiswa juga perlu mempelajari hasil-hasil penelitian untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup ODS.

### **2. Bagi Pelayanan**

Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan keluarga sangat penting sehingga sebaiknya ada upaya dari pelayanan keperawatan atau Rumah Sakit Jiwa memberikan penyuluhan kesehatan dengan memberikan penyuluhan kesehatan di ruang tunggu poli psikiatrik dengan media

power point dan curah pendapat dengan bekerja sama dengan Keswamas di Rumah Sakit Jiwa, Sedangkan saran untuk ODS yang sudah pulang ke rumah dapat di lakukan dengan memberikan rujukan balik dari Rumah Sakit Jiwa ke Puskesmas terdekat untuk pengambilan obat. Saran untuk stigma diri yaitu memberikan *Cognitive Therapy (CT)* untuk mengubah pola pikir negatif menjadi positif, atau *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* untuk mengubah pola pikir dan perilaku ODS. Saran untuk harga diri ODS dapat dengan memberikan *Cognitive Therapy (CT)* dan memberikan edukasi kepada keluarga untuk memahami perasaan dan mendengarkan curhatannya. Saran untuk kesehatan fisik yaitu sebaiknya ODS perlu untuk melakukan olahraga seperti jogging atau jalan pagi di sekitar lingkungan tempat tinggal ODS di temani keluarga, melakukan senam pagi, dan rekreasi dengan keluarga. Saran untuk pekerjaan yaitu sebaiknya RSJ bekerja sama dengan Dinas Sosial / BLK untuk memberikan keterampilan kepada ODS sehingga ODS mempunyai bekal untuk bekerja dan memiliki aktifitas yang produktif.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang menggunakan desain *quasi eksperimen* misalnya dengan memberikan intervensi bagaimana meningkatkan dukungan keluarga yaitu dengan terapi *Family Psychoeducation (FPE)*, meningkatkan stigma diri dengan menggunakan *Terapi Cognitive Therapy (CT)* atau *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* serta di harapkan dapat meneliti variabel yang

belum di teliti dalam penelitian ini seperti dukungan sosial, perawatan sebelumnya, kesehatan mental dan daya tilik diri.

